Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi

Wiwik Nofitriyanti, Bayu Pratama
Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
Jakarta, Indonesia
wiwiknofitriyanti30@gmail.com, bayu_pratama@stei.ac.id

Abstrak–*Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan merancang sistem informasi akuntansi keuangan penerimaan dan pengeluaran kas. Merancang sistem informasi akuntansi keuangan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian penerimaan dan pengeluaran kas.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang berupa sejarah singkat organisasi, struktur organisasi dan informasi yang relevan. Metoda pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi keuangan dalam Gereja HKBP Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi sudah menggunakan komputer tetapi masih secara manual. Maka peneliti merancang sistem informasi akuntansi dengan menggunakan aplikasi PHP dan MySQL diintegrasikan dengan PHPMyAdmin dengan XAMPP sebagai web server. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mengolah data dan laporan data keuangan.

Kata Kunci**:** *Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Gereja, Website*

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, sistem informasi akuntansi dan perkembangan teknologi saat ini semakin meningkat. Hal itu juga karena didukung oleh fasilitas dan prasarana yang memadai. Pesatnya perkembangan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kebutuhan organisasi termasuk juga di ranah keagamaan, di mana sistem yang berlaku sebelumnya di salah satu organisasi keagamaan masih berbasis manual dan saat ini kebutuhan yang berlaku di organisasi keagamaan terkait dengan sistem informasi akuntansi bergeser menjadi sistem yang terkomputerisasi.

Secara umum tujuan utama laporan keuangan entitas nirlaba adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba (PSAK nomor 45, revisi 2011). Salah satu bentuk organisasi nirlaba yang wajib membuat sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah organisasi gereja.

Gereja adalah salah satu organisasi nirlaba atau *non profit* keagamaan yang berada dalam lingkungan masyarakat. Dimana tempat ibadah seperti gereja dapat dikatakan sebagai entitas yang memiliki kepentingan dalam membuat laporan keuangan. Hal tersebut dikarenakan jemaat yang telah menyumbangkan dan memberikan persembahan memiliki hak untuk mengetahui penggunaan dana dengan adanya laporan keuangan. Gereja sendiri juga berfungsi sebagai pengelola dana dari publik maka sudah sewajarnya apabila kegiatan didalam gereja melakukan praktik akuntansi.

Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi adalah organisasi nirlaba yang melayani kegiatan spiritual bagi umat kristiani khususnya orang-orang yang bersuku Batak. Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi telah menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan penerimaan dan pengeluaran kas, namun hanya sebatas penggunaan berupa *Microsoft Excel*. Bagian keuangan mempunyai peran inti dalam melakukan pencatatan penerimaan, pengeluaran dan pelaporan keuangan jemaat.

Adapun fenomena di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi memerlukan adanya sistem informasi yang dapat mengolah data penerimaan dan pengeluaran kas dengan cepat, mudah, dan akurat sehingga membantu bagian keuangan mengolah penerimaan dan pengeluaran kas.

Penelitian yang berbeda oleh Suginam (2015) dalam penelitian ini dilakukan pengamatan langsung yang penulis lakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kantor Kementerian Agama Kabupaten Deli Serdang, sistem yang sedang berjalan pada perusahaan tersebut, pendokumentasian data-data penerimaan kas masih menggunakan aplikasi pengolahan data standar *Microsoft Office Word* dan *Microsoft Excel* sehingga pembuatan laporan penerimaan kas bersifat tidak informatif dan membutuhkan waktu yang lama dalam pemasukkan data.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana praktik sistem informasi akuntansi keuangan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi serta merancang sistem informasi akuntansi keuangan yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan bendahara keuangan gereja dalam mengelola dana. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Model Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi".**

II. LANDASAN TEORI

2.1 Review Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Mubarok dan Hadianti (2016) dari Universitas BSI Bandung dan Amik BSI Bandung. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan observasi, dan studi pustaka mengenai pemrograman berbasis web, jurnal, dan buku mengenai metode Air Terjun (*Waterfall*). Dengan menggunakan metode Air Terjun (*Waterfall*) maka pembuatan aplikasi lebih terstruktur dan aplikasi yang dihasilkan bisa membantu pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas lebih efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Maknunah (2015) dari Program Studi Manajemen Informatika, STMIK Pradnya Paramita Malang. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis yang dilakukan dengan menggunakan análisis deskriptif yang didukung dengan teknik observasi dan wawancara, studi kepustakaan, survei langsung dengan cara mewawancarai orang-orang terkait untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan. Hasilnya yaitu sistem informasi akuntansi penerimaan dan

pengeluaran kas telah memisahkan antara penerimaan dan pengeluaran kas dengan memberikan tugas kepada orang yang berbeda. Pengendalian internal dari penerimaan dan pengeluaran kas belum adanya perencanaan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan rencana kerja tahunan. Perhitungan fisik dari saldo kas belum pernah dilakukan oleh karena belum dilakukannya audit pada sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan, *et al.*, (2019) dari Fakultas Teknologi Informasi Universitas Advent Indonesia dan Fakultas Ekonomi Universitas Advent Indonesia. Pada penelitian ini dirancang suatu aplikasi keuangan gereja yang memungkinkan pencatatan penerimaan dan pengeluaran di dalam satu aplikasi yang mudah digunakan. Aplikasi dirancang dengan menggunakan metode *prototyping* di mana *prototype* aplikasi dapat langsung diimplementasikan dan diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dari pengguna. Aplikasi keuangan ini menyediakan fungsi pencatatan anggota, departemen, tahun anggaran, anggaran, penerimaan, pengeluaran, *cash advance* dan berbagai fungsi laporan seperti: laporan anggota, laporan departemen, laporan penerimaan harian, laporan penerimaan bulanan, laporan pengeluaran, laporan anggaran, laporan gabungan penerimaan dan pengeluaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha, *et al.*, (2014) dari Jurusan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan metode analisis deskripsi. Merancang sistem informasi akuntansi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hasil analisis, menjelaskan bahwa dalam beberapa transaksi di Masjid Agung Jami ada fungsi ganda, tidak lengkap penerimaan, dan pelaporan keuangan menggunakan dasar kas. Maka peneliti merancang dengan keterlibatan fungsi lain juga fungsi kasir tambahan, beberapa dokumen tambahan, dan menggunakan *Microsoft Excel* dengan akuntansi dasar akrual.

Penelitian yang dilakukan oleh Apriliah, *et al.*, (2018) dari Jurusan Program Pascasarjana Magister Ilmu Komputer, Fakultas Teknologi Informasi dari STMIK Nusa Mandiri Jakarta dan Universitas Bina Sarana Informatika. Pada penelitian ini dimana perusahaan masih menggunakan sistem yang belum terkomputerisasi dalam proses pencatatan dan pengelolaan data keuangannya seperti pengelolaan data penerimaan kas dan pengeluaran kas sehingga mengalami kendala yang tidak sedikit, misalnya dalam pencatatan, pengolahan data transaksi serta laporan transaksi membutuhkan waktu yang lama dan dalam penyimpanan data yang masih belum tersimpan rapi. Maka dibutuhkan, sebuah sistem keuangan yang pengolahan datanya dilakukan secara komputerisasi, peneliti menggunakan metode *waterfall* dan aplikasi *visual basic* dalam merancang sistem informasi pengeluaran dan pemasukan kas.

Penelitian yang dilakukan oleh Biswas, *et al.*, (2015) dari Jurusan Akuntansi, Departemen Administrasi Bisnis, Universitas Barat Laut, Khulna, Bangladesh. Dalam pelaporan keuangan terdapat dua basis akuntansi, satu basis akrual dan lainnya basis kas. Di penelitian ini telah mengumpulkan data 12 perusahaan swasta selama 5 tahun. Peneliti juga mengumpulkan data 30 eksekutif dari pihak luar untuk menunjukkan pendapat mereka. Penelitian ini berfokus pada kegunaan dasar akrual akuntansi dan memfokuskan keterbatasan basis kas akuntansi di Indonesia. Alat statistik yang digunakan seperti Cronbach's Alpha, R square, nilai F dan koefisien telah digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana basis akrual lebih efektif daripada basis tunai akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahman, *et al.*, (2014) dari Jurusan Akuntansi, Universitas Sains dan Teknologi Hajee Mohammad Danesh, Bangladesh. Penelitian ini menggunakan temuan eksklusif yang berjumlah 300 perusahaan dipilih secara acak sebagai responden dan diwawancarai untuk mendapatkan jawaban dari kuesioner yang spesifik. Penelitian ini akhirnya menyarankan aplikasi dan penggunaan yang tepat dari *software* akuntansi memastikan tanggung jawab yang kuat dan akuntabilitas perusahaan bisnis dan juga membantu pemilik dan pembuat kebijakan perusahaan menjadi lebih baik memahami tentang kinerja dan hasilnya. Dengan menggunakan teknologi perangkat lunak akuntansi, perusahaan bisnis kecil dan menengah dapat mengurangi operasinya biaya dan kemudian meningkatkan profitabilitas dan kompetitif kekuasaan.

Penelitian ini dilakukan oleh Rahman, *et al*., (2015) dari Jurusan Akuntansi, Universitas Sains dan Teknologi Hajee Mohammad Danesh, Bangladesh. Dalam penelitian ini mendapatkan temuan eksklusif sebanyak 300 perusahaan dipilih secara acak sebagai responden dan disurvei untuk mendapatkan jawaban spesifik daftar pertanyaan. Hasil penelitian ini menyarankan aplikasi yang tepat dan pengunaan sistem aplikasi lunak akuntansi memastikan tanggung jawab dan akuntabilitas perusahaan bisnis yang kuat serta membantu pemilik dan pembuat kebijakan perusahaan untuk lebih memahami tentang kinerja dan peningkatan mereka. Dengan menggunakan teknologi perangkat lunak akuntansi, usaha kecil dan menengah dapat mengurangi biaya operasinya dan meningkatkan keuntungannya serta keunggulan kompetitif.

2.2 Pengertian Sistem

Tata Sutabri (2012:6), sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara menurut Romney dan Steinbart (2015:3), sistem adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Menurut Hutahaean (2015:3) karakteristik sistem adalah sebagai berikut:

1) Komponen (*Components*),
2) Batasan Sistem (*Boundary*),
3) Lingkungan Luar Sistem (*Enviroment*),
4) Penghubung Sistem (*Interface*),
5) Masukkan Sistem (Input),
6) Keluaran Sistem (Output),
7) Pengolah Sistem,
8) Sasaran Sistem.

2.3 Pengertian Informasi

Pengertian Informasi menurut Mardi (2011:5), adalah hasil dari proses atau hasil pengolahan data, meliputi hasil gabungan, analisis, penyimpulan, dan pengolahan sistem informasi komputerisasi. Sementara pengertian informasi menurut Sutarman (2012:14), Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima.

2.4 Pengertian Akuntansi

Mursyidi (2010:17), akuntansi adalah proses pengidentifikasian data keuangan, memproses pengolahan dan penganalisis data yang relevan untuk diubah menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pembuatan keputusan.

2.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. (Kurniawan dan Parapaga, 2014). Sistem Informasi Akuntansi harus memiliki karakteristik menurut Krismiaji (2010:15) sebagai berikut:

1) Relevan,
2) Sistem harus dapat dipercaya,
3) Lengkap,
4) Tepat Waktu,
5) Mudah dipahami.

2.6 Pengertian Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan (Mulyadi, 2010:439).

2.7 Pengertian Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Depdiknas (2011) sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu proses atau cara perbuatan mengeluarkan alat pertukaran yang diterima untuk pelunasan utang dan dapat diterima sebagai suatu setoran ke bank dengan jumlah sebesar nominalnya yang terjadi sewaktu-waktu.

2.8 Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas

Menurut Widaningsih dan Rizal (2012:11) beberapa prosedur operasi standar administrasi transaksi penerimaan kas, yaitu:

1) Penerimaan uang tunai dimulai dari terjadinya transaksi yang menyebabkan penerimaan kas seperti penjualan tunai dan penerimaan pembayaran piutang.
2) Memeriksa bukti transaksi yang dikeluarkan oleh bagian penjualan dengan teliti yang kemudian mencocokkan dengan rangkapnya.
3) Menghitung jumlah transaksi dengan benar.
4) Memeriksa uang yang diterima dan kemudian buat konfirmasi.
5) Membuat bukti transaksi penerimaan kas.

Menurut Mulyadi (2010:515) system akuntansi pengeluaran kkas dengan cek yang tidak memerlukan permintaan cek, yang terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:

1) Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar
a) Prosedur pembayaran kas
b) Prosedur pencatatan pengeluaran kas
2) Sistem akuntansi pengeluaran kas yang memerlukan permintaan cek, yang terdiri dari jaringan prosedur berikut ini:
a) Prosedur permintaan cek
b) Prosedur pembuatan bukti kas keluar
c) Prosedur pembayaran kas
d) Prosedur pencatatan pengeluaran kas

2.9 Pengertian *System Development Life Cycle* (SDLC)

System Development Life Cycle (SDLC) mengacu pada model dan prses yang digunakan untuk mengembangkan sistem perangkat lunak dan menguraikan proses, yaitu pengembang menerima perpindahan dari permasalahan ke solusi (Simarmata, 2010:39).

2.10 Metode Perancangan *System Development Life Cycle* (SDLC)

Menurut Kenneth, E. Kendall, Julie E. Kendall (2010), Siklus kehidupan klasik (*The Classiclife Cycle*) merupakan salah satu motode penerapan dari SDLC. Metode perancangan *System Development Life Cycle* (SDLC) yaitu:

1) Perencanaan
2) Analisis
3) Desain dan pemrograman
4) Implementasi
5) Testing

2.11 Model *System Development Life Cycle* (SDLC)

Terdapat banyak model SDLC, salah satunya adalah model *waterfall* yang terdiri dari lima tahap untuk secara berurutan diselesaikan dalam rangka untuk mengembangkan solusi perangkat lunak (Bassil, 2012). *Waterfall* adalah model pengembangan sistem yang menjadi dasar atau awal untuk model pengembangan sistem lainnya (Khurana, 2012).

2.12 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu memberikan ikhtisar atas keadaan suatu perusahaan, dimana neraca

yang mencerminkan nilai aset, utang dan modal sendiri serta rugi dan laba mencerminkan atas hasil yang telah dicapai selama periode tertentu (Bambang Riyanto, 2012:327).

2.13 Unsur-unsur Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Menurut IAI (2011:45) menetapkan unsur-unsur dalam laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK No.45, meliputi:

1) Laporan Posisi Keuangan
2) Laporan Aktivitas
3) Laporan Arus Kas

2.14 Tujuan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba

Tujuan utama laporan keuangan menurut PSAK No. 45 adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

2.15 Model *Resources Events Agents* (REA)

Model data REA dikembangkan secara spesifik untuk digunakan dalam mendesain SIA. Model data REA berfokus pada semantik bisnis yang mendasari aktivitas rantai nilai sebuah organisasi. Model data REA mengklasifikasi entitas kedalam tiga kategori yang berbeda :

1) Sumber daya yang organisasi dapatkan dan gunakan.
2) Peristiwa (aktivitas bisnis) yang dijalankan organisasi
3) Agen yang berpartisipasi dalam peristiwa ini

2.16 Mengembangkan Sebuah Diagram *Resources Events Agents* (REA)

Mengembangkan sebuah diagram REA bagi satu siklus bisnis spesifik terdiri atas tiga langkah berikut:

1) Mengidentifikasi peristiwa yang relevan
2) Identifikasi sumber daya yang dipengaruhi oleh setiap kegiatan pertukaran ekonomi dan para pelaku yang terlibat (pelaku internal dan pelaku eksternal) dalam kegiatan tersebut.
3) Menentukan kardinalitas hubungan

2.17 Mengimplementasikan Diagram *Resources Events Agents* (REA) pada Database Relasional

Setelah diagram REA selesai disusun, diagram REA dapat digunakan untuk merancang struktur *database* relasional yang baik. Struktur *database* relasional yang baik memenuhi aturan normalisasi, sehingga tidak ditemukan masalah anomali perubahan (*update*), sisip (*insert*), dan hapus (*delete*). Untuk mengimplementasikan diagram REA kedalam *database* relasional dibutuhkan tiga langkah berikut:

1) Buat table untuk setiap entitas berbeda dan setiap hubungan banyak ke banyak M:N (many-to-many).
2) Menentukan atribut untuk setiap tabel

2.18 Pengertian MySQL

MySQL adalah sebuah basis data yang mengandung satu atau jumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau jumlah tabel. Tabel terdiri atas sejumlah baris dan setiap baris mengandung satu atau sejumlah tabel (Kustiyahningsih, 2011:145).

2.19 Mengenal MySQL

Menurut Wahana Komputer (2010:26), MySQL mempunyai beberapa sifat yang menjadikannya sebagai salah satu *software database* yang banyak digunakan oleh pemakai di seluruh dunia. Sifat-sifat yang dimiliki oleh MySQL antara lain:

1) MySQL merupakan DBMS (*Database Management System*) *Database* adalah kumpulan data yang terstruktur.

2) MySQL merupakan RDBMS (*Relational Database Management System*).
3) Database relasional menyimpan data pada tabel-tabel yang terpisah, bukan menyimpan data dalam ruang penyimpanan yang besar, dapat menambah kecepatan dan fleksibilitas.
4) MySQL merupakan software open source.
5) Open source berarti setiap orang dapat menggunakan dan mengubah software yang bersangkutan.
6) MySQL mempunyai performa yang sangat cepat, dapat dipercaya, dan mudah digunakan.
7) MySQL server sebenarnya dikembangkan untuk menangani database besar lebih cepat daripada solusi yang ada dan telah berhasil digunakan pada lingkungan produksi dengan permintaan tinggi untuk beberapa tahun terakhir.
8) MySQL server bekerja pada client-server atau pada system embedded.
9) Software MySQL server adalah system client-server yang terdiri atas multi threaded SQL server yang mendukung backkend berbeda.
10) Ada pula MySQL server sebagai Pustaka embedded multi-threaded yang dapat anda hubungkan ke dalam aplikasi untuk mendapatkan MySQL server lebih kecil, lebih cepat, dan lebih mudah untuk mengatur produk *stand alone*.
11) MySQL mempunyai sejumlah besar *software* pendukung.
12) Aplikasi atau bahasa kesukaan anda sangat mungkin mendukung *database* MySQL server**.**

2.20 Pengertian PHP

PHP (*Hypertext Preprocessor*) adalah pemrograman interpreter yaitu proses penerjemahan baris kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan atau sering disebut suatu bahasa dengan hak cipta terbuka atau dikenal juga dengan istilah *open source* yaitu pengguna dapat mengembangkan kode-kode fungsi PHP sesuai dengan kebutuhannya (Madcoms, 2011:49).

2.21 Cara Kerja PHP

Menurut Saputra dan kawan-kawan (2012:5) PHP merupakan bahasa *server side scripting*, di mana PHP selalu membutuhkan *web server* dalam menjalankan aksinya. Secara prinsip dapat diuraikan cara kerja sebagai berikut:

1) Server akan membaca permintaan dari *client/browser*.
2) Kemudian dilanjutkan untuk mencari halaman pada server.
3) Server melakukan instruksi yang diberikan oleh PHP untuk melakukan modifikasi pada halaman. Selanjutnya hasil modifikasi tersebut akan dikembalikan kepada *client/browser*.

2.22 Kerangka Konseptual *Fishbone*

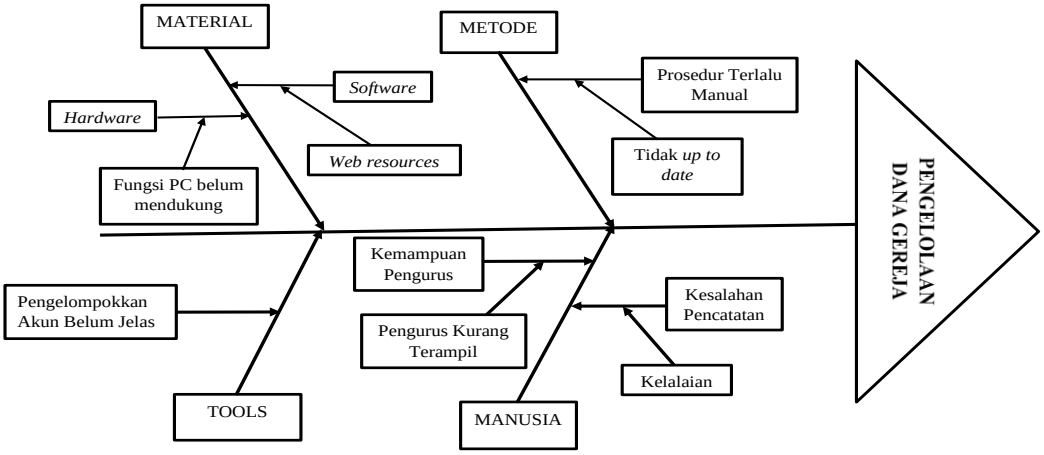

III. METODE PENELITIAN

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda penelitian deskriptif kualitatif. Metoda penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni. (Mukhtar, 2013:29).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa sejarah singkat organisasi, struktur organisasi, dan informasi yang relevan dalam penulisan ini. Sumber data:

1) data primer yaitu data yang didapatkan langsung ke lapangan, data tersebut berupa prosedur operasional terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang diperoleh dengan cara wawancara dengan Bagian Bendahara Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi.
2) data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung dengan cara mencari, membaca, dan mengumpulkan data yang terkait dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara:

1) penelitian pustaka
2) penelitian lapangan

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan analisis data adalah:

1) melakukan analisis terhadap praktik sistem informasi akuntansi keuangan yang diterapkan di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Resssort Cikarang Distrik XIX Bekasi.
   a) menganalisis arus data asal transaksi
   b) menganalisis bukti transaksi
   c) menganalisis jurnal transaksi
2) melakukan analisis sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang sudah ada.
   a) menganalisis job description setiap divisi
   b) menganalisis prosedur pengendalian
   c) menganalisis informasi dan komunikasi
3) melakukan model perancangan sistem informasi akuntansi keuangan yang dapat digunakan di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi.
   a) menentukan prosedur operasional dan pengendalian yang dilakukan oleh seluruh divisi
   b) membuat format alur pelaporan keuangan

IV. HASIL

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi

Gereja HKBP sebagai salah satu gereja dengan jemaat terbesar di Asia dan merupakan wadah persekutuan umat Kristen dari suku Batak yang memiliki dinamika di dalam sejarah perkembangannya dari masa ke masa. Dengan berakhirnya krisis HKBP dan penyatuan kembali

jemaatnya kiranya dapat menjadi pemacu untuk pelaksanaan pelayanan dan pekabaran Injil bersama-sama dengan jemaat Tuhan lainnya supaya setiap suku, kaum, dan bangsa yang berada diwilayah Indonesia dan diseluruh dunia mendapat baptisan di dalam nama Allah Bapa, Putera-Nya Yesus Kristus dan Roh Kudus.

4.1.2. Visi dan Misi Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi

Visi dalam Gereja HKBP yaitu berkembang menjadi gereja yang inklusif, dialogis dan terbuka, serta mampu dan bertenaga mengembangkan kehidupan yang bermutu di dalam kasih Tuhan Yesus Kristus, bersama-sama dengan semua orang di dalam masyarakat global, terutama masyarakat Kristen, demi kemuliaan Allah Bapa yang mahakuasa dan misi dalam Gereja HKBP yaitu berusaha meningkatkan mutu segenap warga masyarakat, terutama warga HKBP melalui pelayanan-pelayanan gereja yang bermutu agar mampu melaksanakan amanat Tuhan Yesus dalam segenap perilaku kehidupan pribadi, kehidupan keluarga, maupun kehidupan bersama segenap masyarakat manusia di tingkat lokal dan nasional, di tingkat regional dan global dalam menghadapi tantangan Abad-21.

4.1.3. Prinsip Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi

Untuk melaksanakan misi menuju visi tersebut di atas, HKBP berpegang teguh pada prinsip yaitu :

1) melayani, bukan di layani.
2) menjadi garam dan terang.
3) menegakkan keadilan, perdamaian, dan keutuhan ciptaan.

4.1.4. Maksud dan Tujuan Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi

Maksud dan Tujuan dari Gereja HKBP yaitu :

1) memberitakan dan menghayati firman Tuhan.
2) memelihara kemurnian pemberitaan dan pengajaran firman Tuhan.

4.1.5. Struktur Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi

Struktur organisasi merupakan suatu bentuk hubungan antar posisi dalam suatu organisasi yang tersusun. Struktur organisasi dibuat dengan tujuan agar organisasi dapat menguraikan tugas dan wewenang dengan jelas dan terarah kepada setiap pengurus.

4.2 Praktik Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Praktik sistem informasi akuntansi keuangan penerimaan dan pengeluaran kas di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi sudah sesuai dengan prosedur yang ada, hanya saja dalam pencatatannya masih dilakukan secara manual. Bagian keuangan gereja mencatat setiap transaksi yang terjadi menggunakan *Microsoft Excel*, hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya kegiatan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada gereja menjadi kurang efektif dan efisien serta dapat mempersulit pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Pencatatan manual penerimaan dan pengeluaran kas dapat dilihat pada gambar 4.2.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O
1	PERSEMBAHAN MINGGU														
2	NO	WARTA	TANGGAL	PAGI	SIANG	SM PAGI	SM SIANG	P umum	p sM	DIAKONIA	wijk	kegorial	pers 24	persbh 25	26,00
3	1	2-Dec-19	25-Nov-19	5.496.525	9.138.775	481.100	573.750	2.582.700	186.150	8.419.200					
4	2	9-Dec-18	2-Dec-18	5.330.000	4.311.500	713.500	852.000	1.701.500	276.000						
5	3	16-Dec-18	9-Dec-15	4.128.000	7.274.300	416.000	587.000	2.012.200	176.000						
6	4	23-Dec-18	16-Dec-18	5.385.000	9.091.000	337.000	551.000	2.554.500	156.000						
7	5	30-Dec-18	23-Dec-18	4.714.000	7.151.500	328.500	317.000	2.094.000	114.000						
8	6		24-Dec-18					6.177.000					35.007.000		
9	7		25-Dec-18			688.000	1.023.000	5.806.000	301.500					32.903.000	
10	8		26-Dec-18					226.000							1.284.000
11	9	6-Jan-19	30-Dec-18	4.806.500	6.330.000			1.964.000		4.464.000					
12	10		31-Dec-18					1.834.500							
13	11		1-Jan-19					856.950							
14	12	13-Jan-19	6-Jan-19	3.421.000	5.187.000			1.518.000							
15	13	20-Jan-19	13-Jan-19	4.923.000	9.679.000			2.576.500							
16	14	27-Jan-19	20-Jan-19	5.585.000	7.034.500	618.000	504.000	2.492.000	197.000	1.500.000					
17	15	3-Feb-19	27-Jan-19	4.344.000	7.295.000	539.000	489.000	2.317.000	181.000	7.694.500					
18	16	10-Feb-19	3-Feb-19	3.567.000	5.101.000	625.000	603.000	1.793.000	218.000	1.500.000					
19	17	17-Feb-19	10-Feb-19	5.285.500	7.988.000	500.000	638.000	2.607.000	200.000	1.500.000					

R256

	A	B	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
1	NO	TGL	SEKBEND	BV	pengajar piano	TU	PENATA GEREJA	TRANS PDT TAMU	SNACK PARHALADO	Sipalasroha	LISTRIK	AIR	INTERNET	LIS PDT	AIR PDT	ALAT TULIS
2	1	2-Dec-19							150.000					466.390		
3	2	9-Dec-19	1.200.000			2.700.000	2.700.000		150.000		1.003.000					
4	3	16-Dec-19				2.700.000	2.700.000				6.012.000				388.600	498.875
5	4	23-Dec-19							150.000				533.500	492.638		
6	5	30-Dec-19						600.000	735.000			1.659.560				299.600
7	6	6-Jan-19	1.200.000			2.700.000	2.700.000		450.000							
8	7	13-Jan-19							150.000						148.000	
9	8	20-Jan-19							150.000				533.500	347.553		
10	9	27-Jan-16							150.000							
11	10	2-Feb-19	1.200.000			2.703.000	2.700.000		150.000			2.106.115				
12	11	10-Feb-19						600.000	150.000				533.500	448.833	148.800	
13	12	17-Feb-19							150.000							57.200
14	13	24-Feb-19						600.000	150.000							
15	14	3-Mar-19	1.200.000			2.703.000	3.100.000		150.000			1.992.115				
16	15	10-Mar-19							150.000							
17	16	17-Mar-19							150.000		1.002.500		580.579	423.118	283.300	565.000
18	17	24-Mar-19							150.000							348.125
19	18	31-Mar-19						600.000	150.000		1.002.500	1.992.320				
20	19	7-Apr-19	1.200.000			2.703.000	2.700.000		150.000							

Gambar 4.1 Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Gereja

4.3 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan secara langsung maka peneliti membuat perancangan sistem informasi akuntansi keuangan penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat digunakan oleh bagian keuangan Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi agar bagian keuangan gereja tidak melakukan pencatatan secara manual.

4.3.1. Diagram Konteks Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Gereja

Diagram konteks merupakan diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram ini merupakan level tertinggi dari DFD (*Data Flow Diagram*) yang menggambarkan seluruh input ke dalam sistem / output dari sistem yang memberikan gambaran untuk keseluruhan sistem.

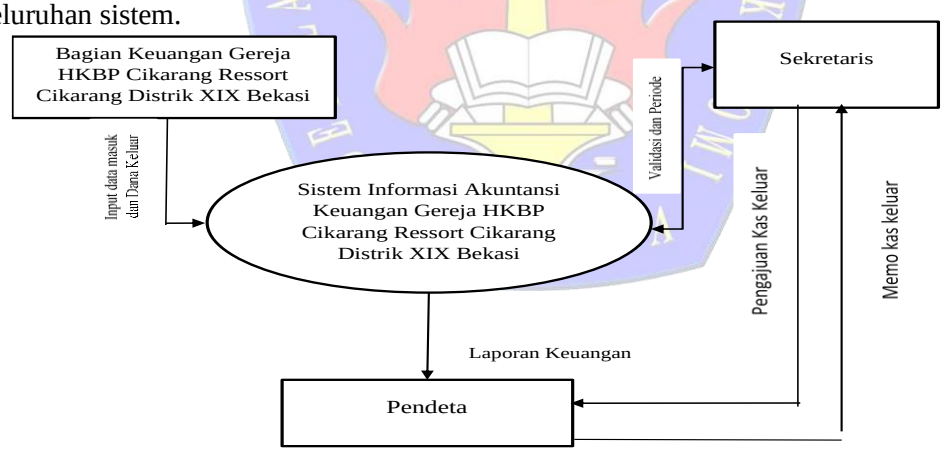

Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem Informasi Akuntansi Keuangan pada Penerimaan dan Pengeluaran Kas Gereja
Sumber : Data diolah oleh peneliti

4.3.2. *Data Flow Diagram* (DFD) Level Nol Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan Kas Gereja

Data *flow diagram* sistem informasi akuntansi pada penerimaan dana Gereja HKBP Cikarang Ressort Cikarang terdiri dari tiga proses yaitu proses *input cash register*, membuat dan *update reconcile*, serta proses pembuatan laporan keuangan. Bagian keuangan Gereja HKBP Cikarang Ressort Cikarang melakukan penginputan data transaksi penerimaan kas yang terjadi. Data transaksi penerimaan kas tersebut direkonsiliasi berdasarkan bukti yang

ada. Hasil laporan penerimaan kas kemudian divalidasi serta direkonsiliasi kembali oleh bagian sekretaris gereja untuk dibuatkan laporan keuangan yang akan diberikan kepada pendeta seperti gambar 4.4

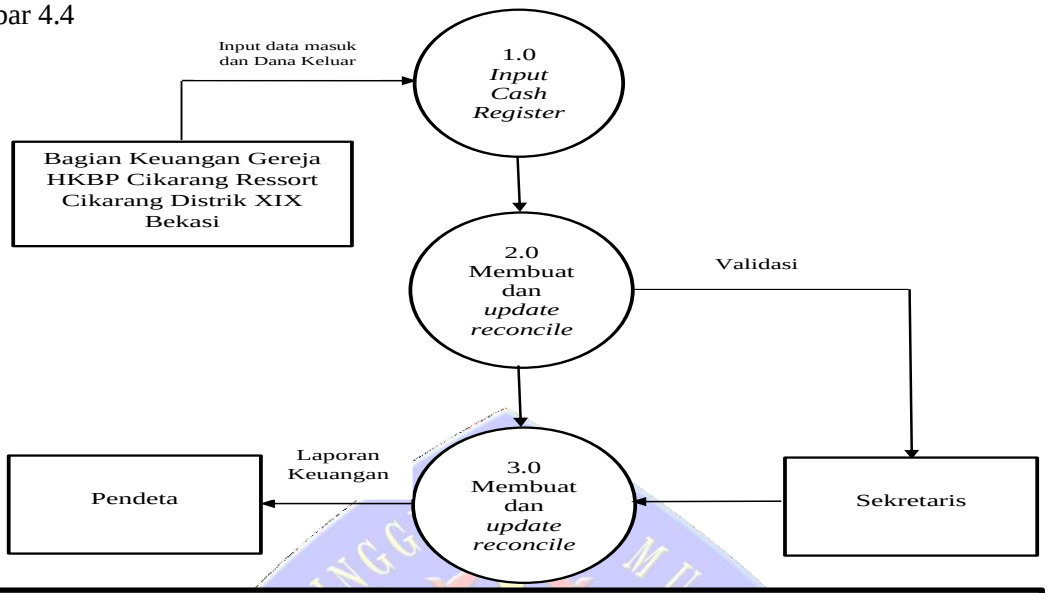

Gambar 4.3 *Data Flow Diagram* Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan Kas Gereja
Sumber : Data diolah oleh peneliti

4.3.3. *Data Flow Diagram* (DFD) Level Nol Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pengeluaran Kas Gereja

Data flow diagram sistem informasi akuntansi keuangan pada pengeluaran dana Gereja HKBP Cikarang Ressort Cikarang terdiri dari tiga proses yaitu proses input pengeluaran, lalu divalidasi dan di *approval* oleh bagian sekretaris. Hasil laporan keuangan atas pengeluaran kas akan diberikan kepada pendeta seperti gambar 4.5

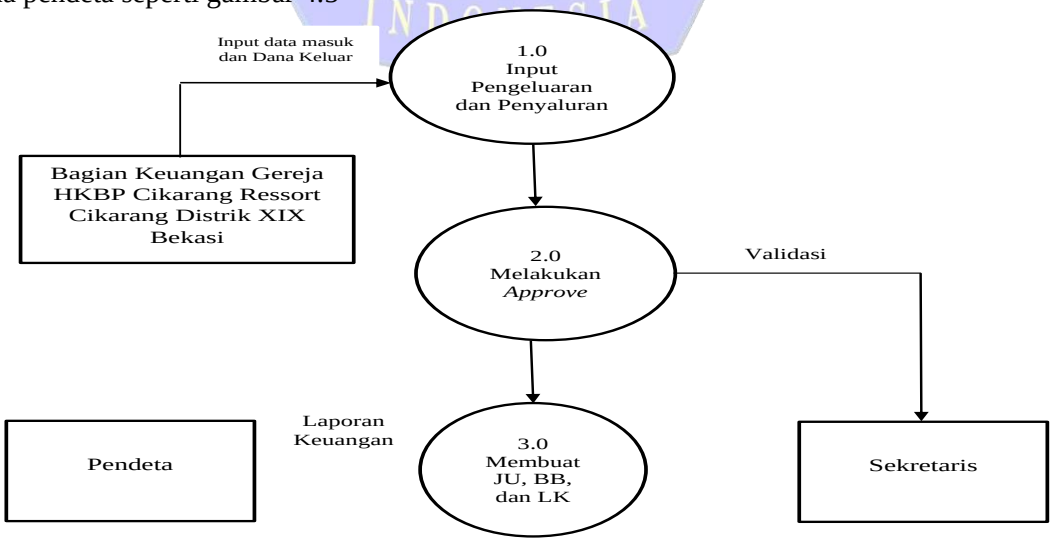

Gambar 4.5 *Data Flow Diagram* Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pengeluaran Kas Gereja
Sumber : Data diolah oleh peneliti

4.3.4. *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan Kas Gereja

Flowchart sistem informasi akuntansi keuangan penerimaan kas yang terdapat dalam Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi adalah persembahan minggu umum, persembahan sekolah minggu, persembahan diakoni sosial, persembahan pesta parheheon, dan bunga deposito.

Aktivitas ini dimulai dari laporan penerimaan yang diberikan kepada bendahara gereja untuk dicatat jumlah penerimaan kas berdasarkan sumber penerimaan kas dan jenis penerimaannya. Kas dari penerimaan akan disetorkan bendahara ke bank dengan slip setoran dari laporan keuangan gereja yang telah dibuat diserahkan dan diarsipkan kepada pendeta ressort sebagai laporan. Slip setoran dan laporan keuangan yang masih berbentuk kumpulan kertas dan hanya diarsipkan oleh pendeta ressort. *Database* slip setoran dapat diinput ke dalam sistem informasi akuntansi sehingga data dapat tersimpan rapi di dalam *database* dan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi akan disimpan secara rapi sehingga data menjadi aman.

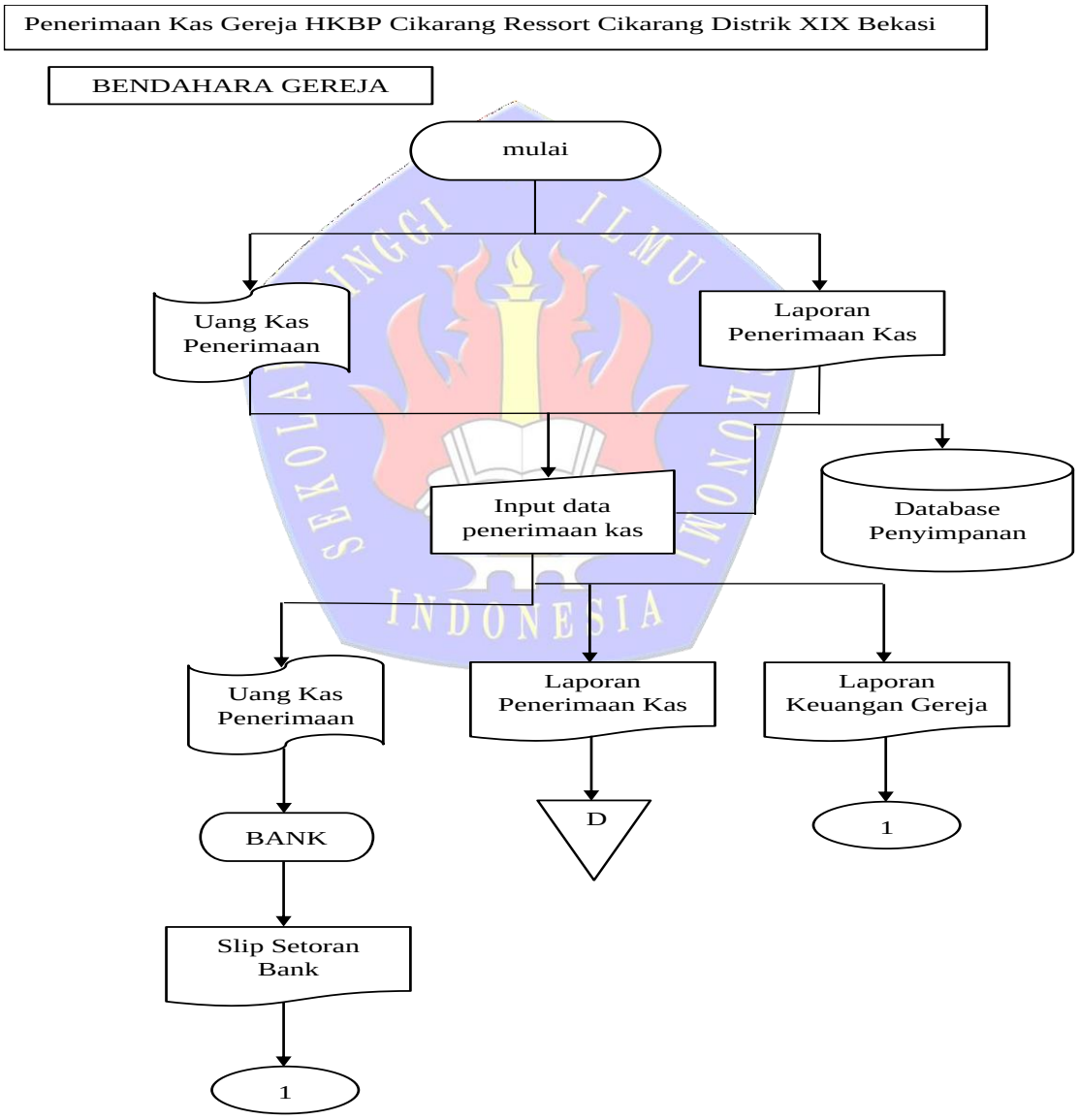

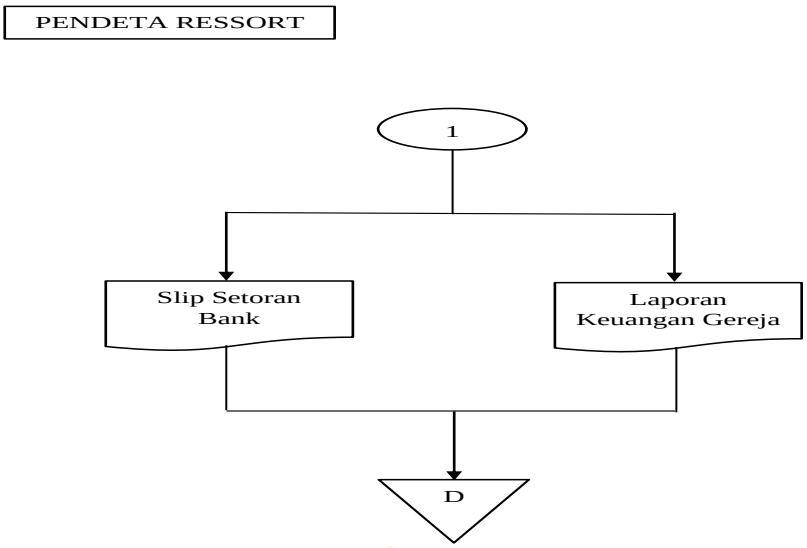

Gambar 4.4 *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Keuangan pada Penerimaan Kas Gereja
Sumber : Data diolah oleh peneliti

4.3.5. *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Pengeluaran Kas Gereja

Flowchart sistem informasi akuntansi keuangan pengeluaran kas yang terdapat dalam Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi adalah pengeluaran rutin, tamu gereja, perawatan inventaris, pengadaan inventaris, alat tulis kantor, biaya fasilitas, sipalasroha dan dana program.

Aktivitas ini dimulai dari sekretaris gereja memberikan daftar pengeluaran kepada bendahara gereja. Bendahara gereja meneruskan daftar pengeluaran tersebut kepada pendeta ressort untuk dirapatkan ke dalam rapat majelis. Hasil rapat yang diperoleh keputusan apakah daftar pengeluaran tersebut dipenuhi atau tidak. Jika tidak maka daftar pengeluaran tersebut tidak dapat dikeluarkan oleh bendahara gereja, namun jika dipenuhi maka pendeta ressort akan memberikan daftar pengeluaran tersebut kepada bendahara gereja. Bendahara gereja akan mencatat pengeluaran gereja berdasarkan daftar pengeluaran dan akan memberikan bukti pengeluaran beserta uangnya kepada sekretaris gereja. Bukti pengeluaran kas dapat diinput ke dalam sistem informasi akuntansi sehingga data bukti pengeluaran tersebut dapat tersimpan rapi didalam *database*.

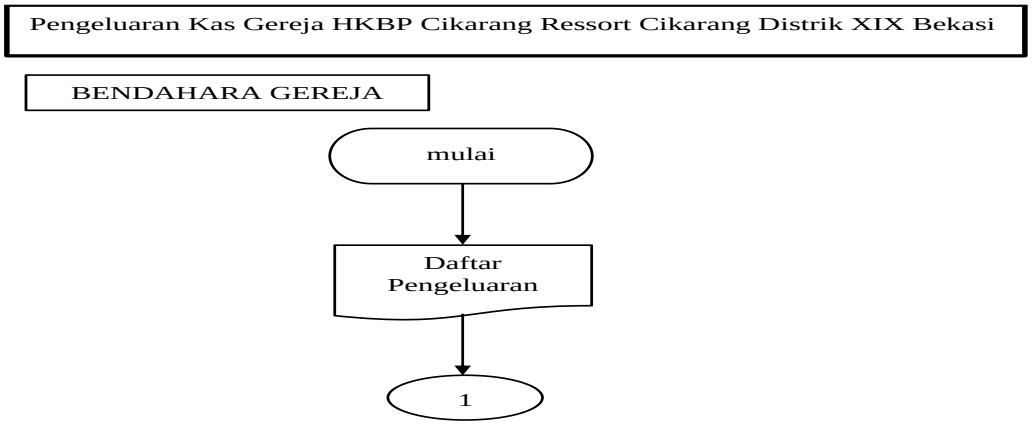

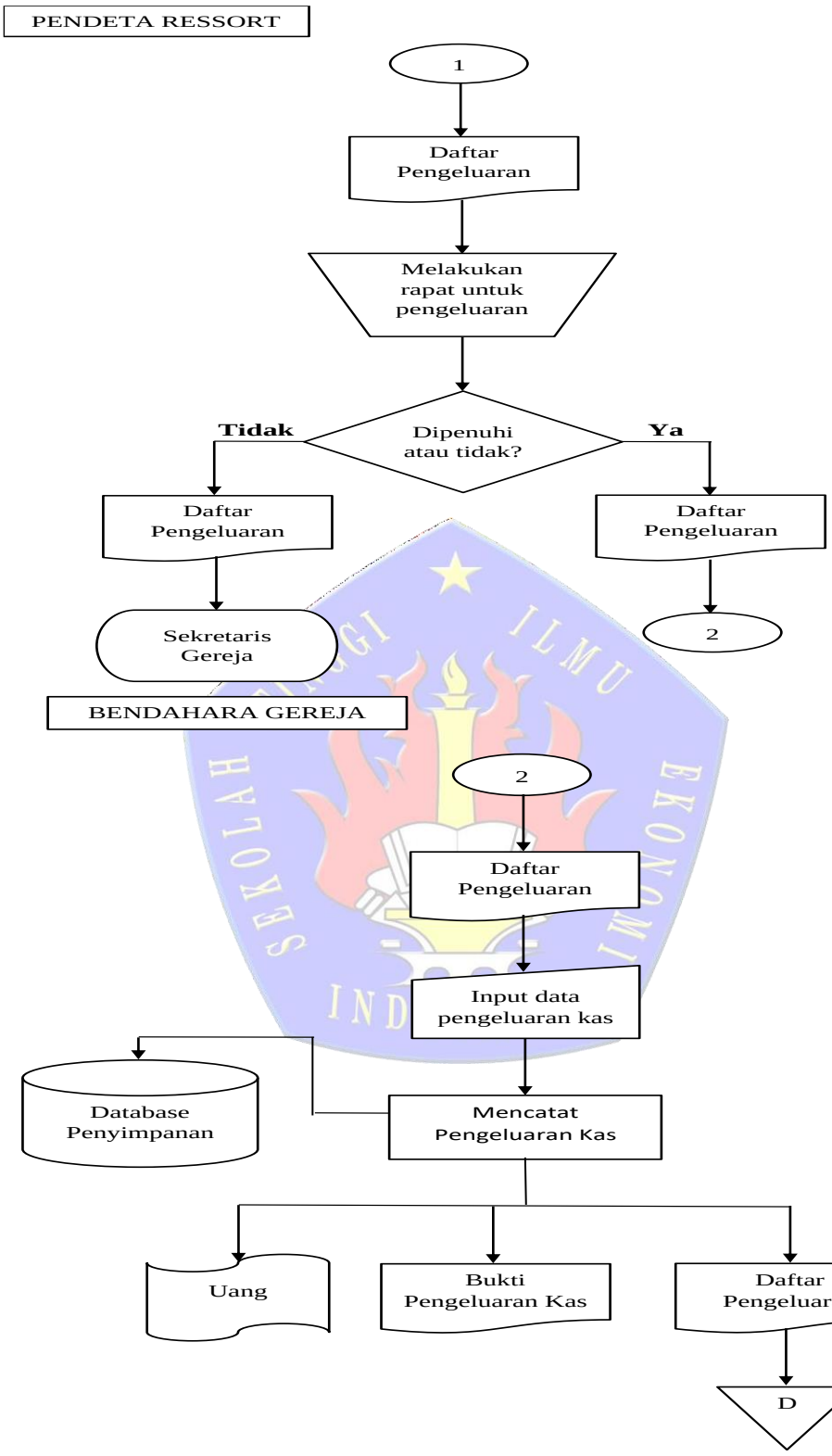

Gambar 4.5 *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Keuangan pada Pengeluaran Kas Gereja
Sumber : Data diolah oleh peneliti

4.4 Menu Utama Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Gereja

Menu utama sistem informasi akuntansi keuangan Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi pada gambar 4.8 yang dapat digunakan sebagai informasi berita dan laporan keuangan yang transparan.

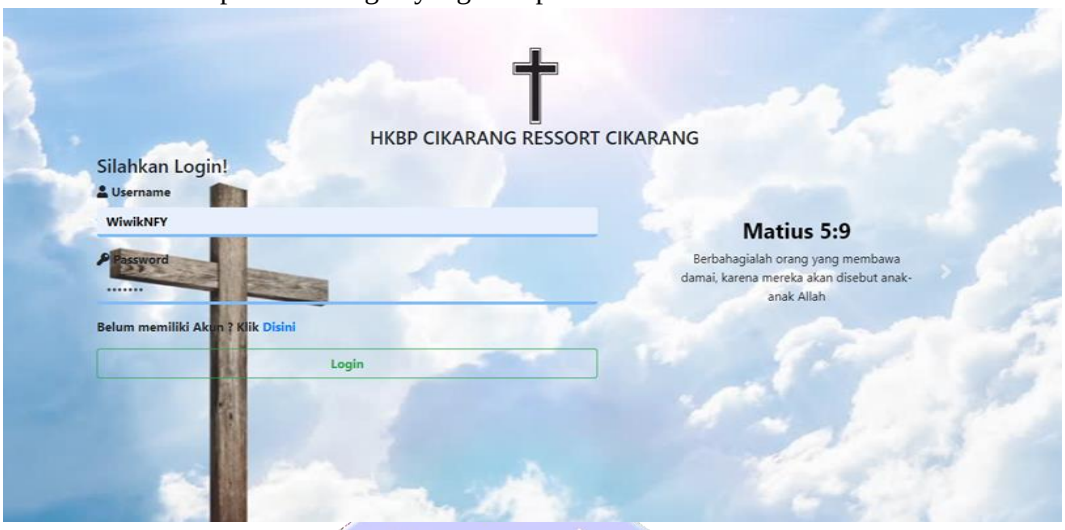

Gambar 4.6 Menu Utama Sistem Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi
Sumber : Data diolah oleh peneliti

4.4.1. Menu Input Penerimaan Kas Gereja HKBP Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi

Bagian keuangan Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi menerima persembahan, hamuliateon (ucapan syukur), pengembalian dana program, poti parasiroha, bunga deposito, penjualan buku, penjualan payung, kontribusi ressort distrik, tahun parasiniroha, dan lelang remaja kemudian melakukan input data seperti gambar 4.9.

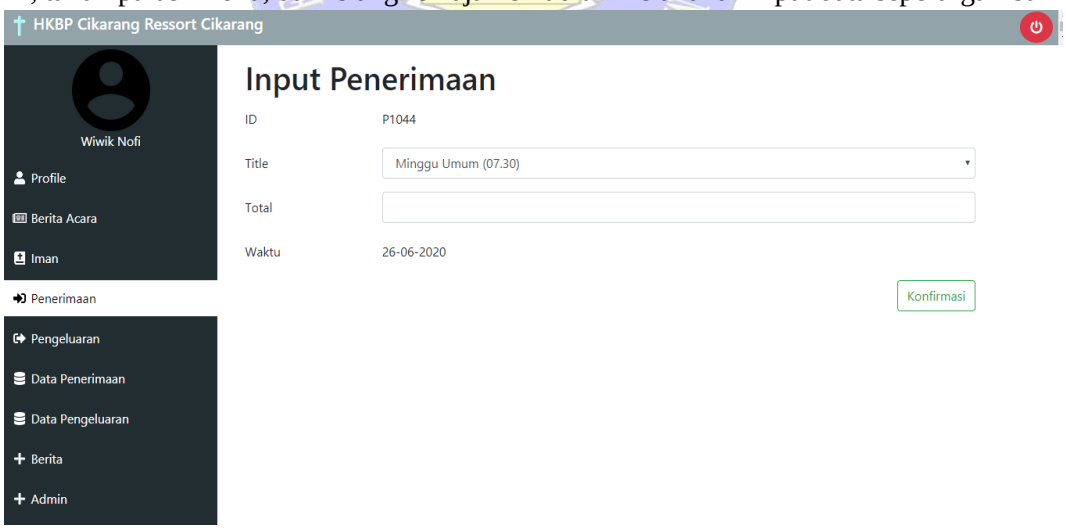

Gambar 4.7 Menu Input Penerimaan Kas Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi
Sumber : Data diolah oleh peneliti

4.4.2. Menu Input Pengeluaran Kas Gereja HKBP Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi

Bagian keuangan Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi melakukan setoran, belanja, gaji, transport, sipalas roha, perawatan inventaris, bingkisan namabalu, dan kunjungan kasih kemudian melakukan input data seperti gambar 4.10.

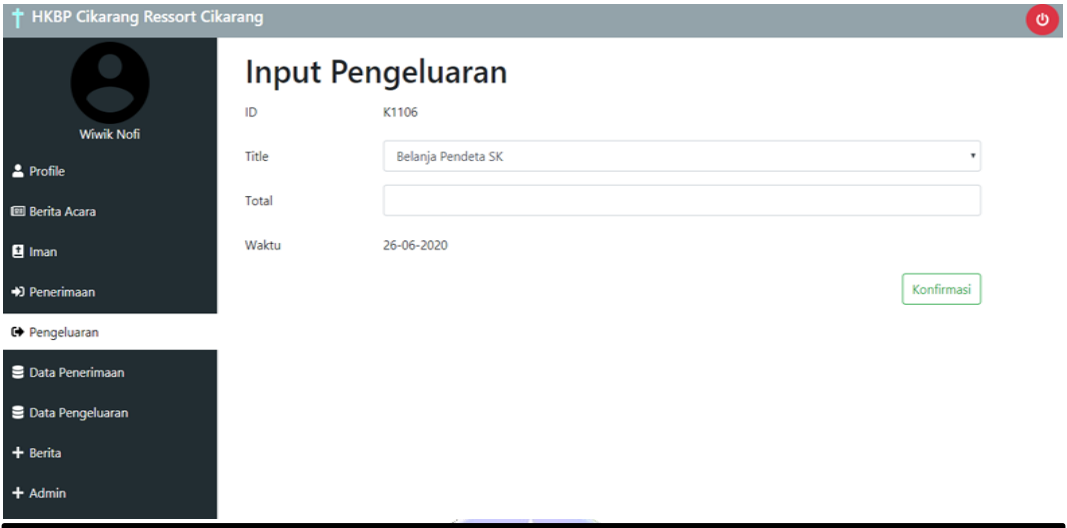

Gambar 4.8 Menu Input Pengeluaran Kas Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi
Sumber : Data diolah oleh peneliti

4.4.3. Menu Input Laporan Penerimaan Kas Gereja HKBP Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi

Menu input laporan penerimaan kas ini digunakan untuk melihat penerimaan kas yang terjadi di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi. Menu input laporan penerimaan kas ini berisi ID, title, total, tanggal dan waktu. Saat bendahara melakukan transaksi dengan menginput formulir penerimaan maka secara otomatis data tersebut akan menjadi output dan dapat dilihat melalui laporan penerimaan kas pada gambar 4.11.

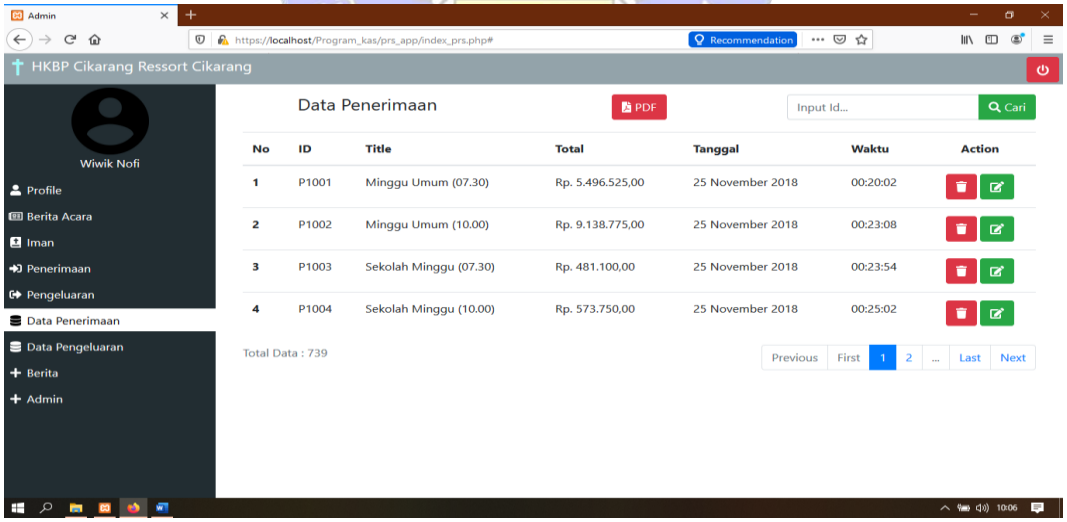

Gambar 4.9 Menu Input Laporan Penerimaan Kas Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi
Sumber : Data diolah oleh peneliti

4.4.4. Menu Input Laporan Pengeluaran Kas Gereja HKBP Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi

Menu input laporan pengeluaran kas ini digunakan untuk melihat pengeluaran kas yang terjadi di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi. Menu input laporan pengeluaran kas ini berisi ID, title, total, tanggal dan waktu. Saat bendahara melakukan transaksi dengan menginput formulir pengeluaran maka secara otomatis data tersebut akan menjadi output dan dapat dilihat melalui laporan pengeluaran kas pada gambar 4.12.

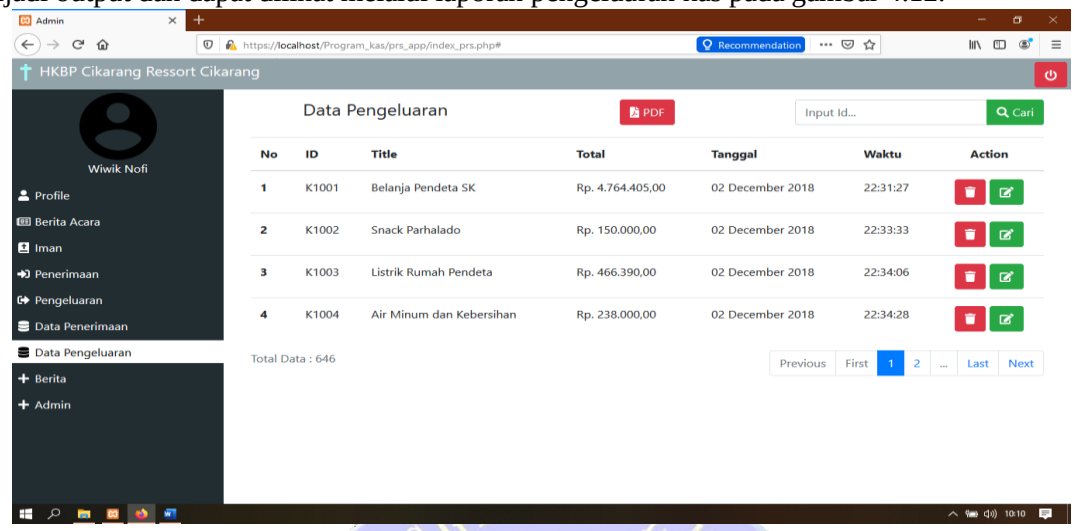

Gambar 4.10 Menu Input Laporan Pengeluaran Kas Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi
Sumber : Data diolah oleh peneliti

4.5 Pengujian Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi

Pengujian dilakukan untuk menguji kelayakan fungsional dari sistem informasi akuntansi keuangan penerimaan dan pengeluaran kas pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi yang digunakan unuk pengujian ini adalah menggunakan teknik *black box testing*. Pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi dan memeriksa kelayakan fungsional dari sistem informasi akuntansi keuangan penerimaan dan pengeluaran kas pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi yang telah dibuat.

1. Pengujian *browser*

1.	Skenario Pengujian	Buka dengan *Google Chrome*
	Test Case	*Google Chrome* (terbuka)
	Hasil yang diharapkan	Aplikasi dapat diakses dan tampilan sesuai
	Hasil Pengujian	Sesuai harapan
	Kesimpulan	Valid

2.	Skenario Pengujian	Buka dengan *Mozila Firefox*
	Test Case	*Mozila Firefox* (terbuka)
	Hasil yang diharapkan	Aplikasi dapat diakses dan tampilan sesuai
	Hasil Pengujian	Sesuai harapan
	Kesimpulan	Valid

2. Pengujian *login*

1.	Skenario Pengujian	Jika salah satu kolom dikosongkan
	Test Case	*Username*: (kosong)
	Hasil yang diharapkan	Aplikasi menolak akses dan menampilkan pesan "harap isi kolom *username*"
	Hasil Pengujian	Sesuai harapan
	Kesimpulan	Valid
2.	Skenario Pengujian	Kolom terisi namun tidak sesuai (*username* dan *password*)
	Test Case	*Username*: (111111) *Password*: (111111)
	Hasil yang diharapkan	Aplikasi menolak akses dan menampilkan pesan "periksa kembali *username* / *password* anda"
	Hasil Pengujian	Sesuai harapan
	Kesimpulan	Valid
3.	Skenario Pengujian	Kolom terisi dan sesuai (*username* dan *password* sesuai)
	Test case	*Username*: (admin) *Password*: (admin)
	Hasil yang diharapkan	Aplikasi menerima akses dan mengantarkan pengguna ke halaman *dashboard*
	Hasil pegujian	Sesuai harapan
	Kesimpulan	Valid

Tabel 4.1 Pengujian Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi

V. SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi mengenai perancangan sistem informasi akuntansi keuangan dengan menggunakan *database,* penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang digunakan oleh Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi sudah menggunakan pencatatan komputerisasi namun diperlukan waktu yang cukup lama dalam pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan ini telah sesuai dengan prosedur penerimaan dan pengeluaran dana yang dilakukan oleh bagian keuangan gereja.
2. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan ini menggunakan sistem PHP *(Personal Home Page)* dengan MySQL sebagai *database.* Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan ini mampu mempercepat penyediaan laporan keuangan. Dengan program aplikasi keuangan gereja ini dapat membantu bagian keuangan gereja untuk membuat laporan penerimaan dan pengeluaran kas baik harian, mingguan, maupun bulanan.
3. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Gereja HKBP Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi dapat dijalankan menggunakan *Mozilla Firefox* dan *Google Chrome*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cikarang Ressort Cikarang Distrik XIX Bekasi mengenai perancangan sistem informasi akuntansi keuangan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan sistem yang telah dikembangkan dapat diaplikasikan dalam pengelolaan data transaksi dan pembuatan laporan yang lebih mudah, cepat dan akurat.
2. Diharapkan setiap *user* yang menggunakan adalah orang yang benar-benar memahami sistem informasi akuntansi berbasis komputer atau *web server*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini peneliti hanya melakukan penelitian pada penerimaan dan pengeluaran kas saja sehingga tidak melakukan penelitian yang lebih luas. Diharapkan dari keterbatasan penelitian ini, pada penelitian berikutnya dapat melakukan riset dengan melakukan penelitian dalam segi keuangan yang lebih luas sehingga menghasilkan simpulan yang lebih rinci.

VI. DAFTAR REFERENSI

Anggraeni, E., Ramdhani, L. S., & Marsusanti, E. (2014). Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Swadharma Sukabumi. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial & Teknologi (KNiST)*, 13-18.

Anhar. (2010). *Panduan Menguasai PHP & MySQL, secara Otodidak.* Jakarta: Media Kita.

Apriliah, W., Ningsih, R., Ariyanti, N., & Haryati, T. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT.Rhadogel Gums Internasional Bekasi. *Jurnal Inkofar, 1*(2).

Baridwan, Z. (2010). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode.* Yogyakarta: BPPE.

Bassil, Y. (2012). A Simulation Model For The Waterfall Software Development Life Cycle. *International Journal of Engineering & Technology (iJET), 2*(5).

Biswas, M. R., Rahman, S. M., & Rahman, M. A. (2015). Effectiveness of accrual basis accounting as compared to cash basis accounting in financial reporting. *International Journal of Multidisciplinary Research and Development, 2*(10).

Depdiknas. (2011). *Sistem Akuntansi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Diana, A., & Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: Andi Offset.

Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Hery. (2013). *Dasar Akuntansi.* Jakarta: Media Kompas.

Hutahaean, J. (2015). *Sistem Informasi Manajemen.* Yogyakarta: Deepublish.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.*

Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2010). *Analisis dan Perancangan Sistem.* Jakarta: Indeks.

Khurana, G., & Gupta, S. (2012). Study & Comparison Of Software Development Life Cycle Models. *IJREAS, 2*(2).

Komputer, W. (2010). *Panduan Belajar MySQL Database Server.* Jakarta Selatan: Media Kita.

Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi.* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Kurniawan, Y., & Parapaga, J. C. (2014). Pengembangan Sistem Informasi Siklus Pendapatan Pada PT.XYZ. *ULTIMA InfoSys, V*(1), 12-19.

Kustiyahningsih, Y., & Anamisa, D. R. (2011). *Pemrograman Basis Data Berbasis Web menggunakan PHP dan MySQL.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Madcoms. (2011). *Kupas Tuntas Adobe Dreamweaver CS5 Dengan Pemrograman PHP & MySQL.* Yogyakarta: Andi Offset.

Maknunah, J. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Lembaga Pendidikan. *SMATIKA Jurnal, 5*(2).

Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Meleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mubarok, A., & Hadianti, S. (2016). Perancangan Program Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Berbasis Web. *Jurnal Informatika, 3*(1).

Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif.* Jakarta: Gaung.

Mursyidi. (2010). *Akuntansi Dasar.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Nugraha, F. K., Wahyuni, E. D., & A, A. S. (2014). Desain Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Masjid. *Jurnal Akuntansi dan Investasi, 15*(1).

Nugroho, A. (2010). *Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek dengan metode USDP.* Yogyakarta: Andi Offset.

Pakpahan, A. F., Siagian, V., & Ulyreke, J. S. (2019). Perancangan dan Implementasi Aplikasi Keuangan Gereja Jemaat UNAI Berbasis Web Menggunakan Yii Framework. *Jurnal TeIKa, 9*(1).

Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rahman, M. M., Ahammed, M. U., Rouf, M. A., & Uddin, M. M. (2015). Obstacles and Implementation of accounting software system in Small Medium Enterprises (SMEs): Cash of South Asian Perspective. *Accounting Technology and Information Systems eJournal*.

Rahman, M. M., Elahi, T. E., Gupta, S. K., & Rahman, I. (2014). Assessment of Accounting Software Practices in Small Medium Enterprises (SMEs) of Bangladesh: A survey of Barrier and Adoption (Dhaka City). *International Journal of Management Sciences and Business Research, 3*(4).

Riyanto, B. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan.* Yogyakarta: BPFE.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Saputra, A., Taufik, R. S., & Saluky. (2012). *Membangun Aplikasi E-Library untuk Panduan Skripsi.* Jakarta: PT.Elex Media Komputindo.

Simarmata, & Janner. (2010). *Rekayasa Web.* Yogyakarta: Andi.

Suginam. (2015). Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Koperasi Pegawai. *Jurnal Riset Komputer, 2*(6), 1-3.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: Pustakabarupress.

Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu.* Bandung: Lingga Jaya.

Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi.* Yogyakarta: Andi.

Sutarman. (2012). *Pengantar Teknologi Informasi.* Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Voets, F. O., Sondakh, J. J., & Wangkar, A. (2016). Analisis sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern pada PT.Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (ALFAMART) Cabang Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 16*(4).

Widaningsih, & Rizal, S. (2012). *Modul Melaksanakan Proses Administrasi Transaksi untuk SMK dan MAK.* Jakarta: Salemba Empat.

Yakub. (2012). *Pengantar Sistem Informasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.